

Pengaruh Dana Desa, Padat Karya Tunai, Partisipasi Masyarakat Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Desa di Kabupaten Bone

Haeril¹, Nurdin Brasit¹, Idayanti Nursyamsi¹, Jusni¹

¹Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Hasanuddin, Indonesia

*Corresponding Author, Email: haerilkacong@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana desa, padat karya tunai (PKT), dan partisipasi masyarakat terhadap laju pertumbuhan ekonomi desa melalui pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Bone. Latar belakang penelitian ini adalah adanya alokasi anggaran dari APBN untuk pembangunan desa sejak diundangkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang diharapkan dapat mempercepat pembangunan desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memahami mekanisme pengaruh dana desa, PKT, dan partisipasi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi desa melalui BUMDes, serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan efektivitas pembangunan desa di Indonesia.

Kata Kunci: Dana Desa, Padat Karya Tunai, Partisipasi Masyarakat, Pertumbuhan Ekonomi Desa.

PENDAHULUAN

Pengalokasian anggaran ke Desa merupakan kewajiban bagi pemerintah pusat sesuai amanah Peraturan Perundang-Undangan. Nafas dari lahirnya Undang-Undang tersebut adalah setiap desa diharapkan mampu merencanakan, mengelola dan melaksanakan Pembangunan infrastruktur desa masing-masing sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat Desa. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dan upaya yang dilakukan pemerintah melalui strategi pertumbuhan ekonomi (Edogbanya et al, 2013). Bahwa peningkatan perekonomian masyarakat desa bukanlah sesuatu yang mustahil dicapai, mengingat berbagai upaya dapat ditempuh oleh semua tingkatan pemerintahan untuk menstimulus pendapatan desa. Salah satunya adalah, terobosan untuk mengurangi kemiskinan di desa (prasetyanto, 2012). Selain itu, Alokasi Anggaran ke desa juga diarahkan pada pembiayaan pemberdayaan masyarakat, terutama penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan BUMDes. Konsep penciptaan lapangan bagi masyarakat ini tak lain adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dimaksudkan untuk lebih mengefektifkan percepatan pelaksanaan pembangunan guna meningkatkan akses ekonomi masyarakat. Pelaksanaan musyawarah Desa dihadiri sekurang-kurangnya 70% (tujuh puluh perseratus) anggota BPD dan para perwakilan masyarakat yang terdiri antara lain: Perwakilan Tokoh Agama, perwakilan Tokoh Adat, perwakilan Pemuda,

Perwakilan Perempuan, perwakilan masyarakat miskin. Disisi lain keikutsertaan beberapa perwakilan masyarakat dalam musyawarah Desa belum dapat berkontribusi terhadap inovasi pembangunan Desa. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan dan ketidakmampuan memberi ide-ide cemerlang untuk pembangunan Desa.

Bukti bahwa dana desa berperan dalam pengembangan BUMDes ini pernah diteliti oleh Abdul Muttolib, et al, 2019) melakukan penelitian mengenai Kontribusi Dana Desa dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, dan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam dana desa di Desa Hanura telah berkontribusi dalam pengembangan BUMDes.

Endang Indartuti melakukan penelitian mengenai *Utilization of Village Funds in Improving the Economy of Village Communities*, dan kemudian Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa pada tahun 2021, dimana dana desa disalurkan dalam dua kategori yaitu Reguler dan Mandiri. Kategori tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian tahunan dan ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Penyaluran Dana Desa 2021 di beberapa daerah mengalami keterlambatan. Hal ini disebabkan beberapa masalah administrasi oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa. Adanya perbaikan kebijakan alokasi Dana Desa 2022 yang diharapkan berdampak positif pada proses penyaluran dan pemanfaatannya.

Digitalisasi ekonomi dan proram padat karya tunai yang dielaborasi dengan memperhatikan potensi serta ragam keterbatasan yang dimiliki tiap desa. BUMDes yang memiliki core bisnis pada pengelolaan potensi ekonomi desa, namun kemampuannya dalam memainkan peran ekonomi di desa masih lemah sehingga perlu diperkuat untuk menjembatani pengembangan sumber daya lokal, pemulihan ekonomi masyarakat serta menjadi penggerak roda perekonomian desa. Padat Karya Tunai bermanfaat dalam pengembangan BUMdes, dengan pengelolaan Padat Karya Tunai diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan dengan salah satunya adalah pengelolaan BUMDes. (Nur et al., 2022)

Hasil penelitian dari Yum Diarti (2020) menemukan adanya pengaruh antara tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan BUMDes di

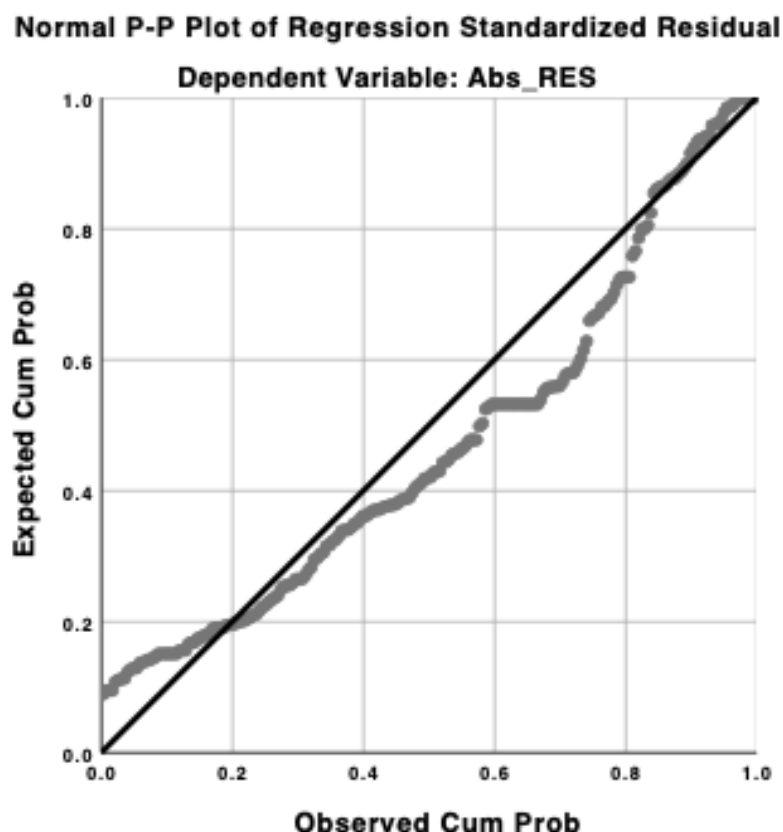
seluruh Desa di Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan yaitu dimulai pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Desember 2023. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 215 Desa atau 65% dari populasi. Teknik pengolahan data dengan menggunakan SPSS untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan melihat nilai korelasi dan determinasi. Pengujian hipotesis dengan menggunakan perbandingan nilai sig 0,05, apabila nilai sig >0,05 maka hipotesis alternatif di terima, apabila nilai sig < 0,05 maka hipotesis alternatif ditolak.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian normalitas menggunakan pengujian P-Plot dengan hasil menunjukkan bahwa sebaran berada pada daerah garis kurva menunjukkan bahwa semua sampel menunjukkan hasil terdistribusi normal.



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.138	.061		2.249	.026
	X1	.225	.016	.283	13.947	.000
	X2	.366	.018	.429	19.845	.000
	X3	.350	.020	.406	17.786	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara dana desa dengan laju pertumbuhan ekonomi desa dengan nilai koefisien regresi b1 sebesar 0,225 dengan nilai sig sebesar 0,000. Terdapat pengaruh positif signifikan antara padat karya tunai dengan laju pertumbuhan

ekonomi desa dengan nilai koefisien regresi b2 sebesar 0,366 dengan nilai sig sebesar 0,000. Terdapat pengaruh positif signifikan antara partisipasi masyarakat dengan laju pertumbuhan ekonomi desa dengan nilai koefisien regresi b3 sebesar 0,350 dengan nilai sig sebesar 0,000.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.143 ^a	.020	.006	.10463

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil pengolahan data pada tabel diperoleh nilai korelasi sebesar 0,143 artinya terdapat pengaruh yang lemah, sedangkan nilai determinasi sebesar 2% artinya

sebesar 2% nilai kontribusi dana desa, padat karya tunai dan partisipasi masyarakat pada pembentukan variabel laju pertumbuhan dana desa.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.048	3	.016	1.454	.228 ^b
	Residual	2.299	210	.011		
	Total	2.347	213			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara dana desa, padat karya tunai dan partisipasi masyarakat dengan laju pertumbuhan ekonomi desa dengan nilai Fhitung sebesar 1,454 dengan nilai sig sebesar 0,228.

KESIMPULAN

1. Pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh positif signifikan antara dana desa dengan laju pertumbuhan ekonomi desa.
2. Pengaruh positif signifikan antara padat karya tuna dengan laju pertumbuhan ekonomi desa.

3. Pengaruh positif signifikan antara partisipasi masyarakat dengan laju pertumbuhan ekonomi desa.
4. Pengaruh positif signifikan antara dana desa, padat karya tunai dan partisipasi masyarakat terhadap laju pertumbuhan desa.

REFERENSI

- Adib. (2020). *Padat Karya Tunai Desa*. Sleman: Deepublish.
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 2015–2019.
- Budiasa. (2020). *Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (PKT) pada Masyarakat Miskin di Desa Lebih, Gianyar*.
- Chamim Chusna Jazuli. (2021). *Analisa Efektivitas Padat Karya Tunai Dana Desa (Studi pada Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Hartojo, N., Ikhsan, M., Dartanto, T., & Sumarto, S. (2022). A Growing Light in the Lagging Region in Indonesia: The Impact of Village Fund on Rural Economic Growth. *Economies*, 10(9).
- Icuk Rangga Bawono dan Erwin Setyadi (2019). *Panduan Penggunaan serta Pengelolaan Dana Desa*. Kompas Gramedia: Jakarta.
- Ii, B. A. B., & Masyarakat, A. P. (2011). *Partisipasi Masyarakat Dalam....*, Faizal Utomo, FKIP, UMP, 2016.
- Indartuti, E. (2022). Utilization of Village Funds in Improving the Economy of Village Communities. *International Journal of Social Science and Business*, 6(3), 343–349.
- Irfan Sofi. (2020). Implementasi Padat Karya Tunai Dana Desa untuk Masyarakat Miskin di Kabupaten Pasuruan serta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Inovasi Kebijakan*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Buku Pintar Dana Desa, Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta.
- Moh. Mahfud MD. (2012). Porsiding Kongres Pancasila IV: Strategi Pelembagaan Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia. PSP UGM: Yogyakarta.
- Mutolib, A., Nikmatullah, D., & Effendi, I. (2019). Kontribusi Dana Desa dalam Pembangunan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 10–19.
- Nur, S., Mas'ud, A., Suriadi, L., Tamburaka, S., & Ariani, W. O. R. (2022). Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Melalui BUMDes Dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Pedesaan di Kec. Konda, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 107–111.
- Nurman. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah, Jakarta*. 266–267.
- Peraturan Menteri dan Desa No 4 Tahun 2015
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa
- Peraturan perundang-undangan (ayat 2). Bentuk Badan Usaha Milik Desa harus berbadan hukum (ayat 3).
- Perda Tulungagung Nomor 7 Tahun 2017
- Ridlwani, Z. (2015). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 424–440.
- Rismanita, E., & Pradana, G. W. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Jaya Tirta Desa Gedongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Publika*, 149–158.
- Singgih Tri Atmojo. (2015). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. Universitas Jember
- Singo Nagamatsu. (2017). Are Cash for Work (CfW) Program Effective to Promote Disaster Recovery? Evidence from the Case of Fukushima Prefecture. *Journal of Disaster Research*, 9(2).
- Sulistiono, H. A., Effendi, D. E., & Jumaiyah, J. (2019). Pengelolaan Dana Desa. *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 33.
- TIA, S. H. (2023). *Analisis Efektivitas Program Padat Karya Tunai (Pkt) Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Tiballa, R. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa*



(Bumdes) Di Desa Swarga Bara Kabupaten.
5(1), 445–456.

Tiolina Evi. (2021). *New Normal Newlife*. Qiara Media: Pasuruan.

UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 ayat 1-3

UU No. 32 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah
pasal 213 ayat 3

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Wiwin, D. A. H. P. (2019). Partisipasi Masyarakat
dalam Pembangunan Desa Wisata di Desa Jetal
Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.
Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 12–26.